

## INTI SARI

Karawo atau kerawang merupakan salah satu kerajinan yang dihasilkan oleh daerah Gorontalo. Seiring perkembangannya pengenalan akan motif Karawo dikalangan generasi muda masih sangat kurang. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode Invariant Generalized Hough Transform dalam sistem Content Based Image Retrieval (CBIR) sehingga dapat mengenali pola pada objek Karawo serta dapat meningkatkan tingkat akurasi pengenalan motif Karawo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode Eksperimen, dimana metode ini memiliki beberapa tahapan penelitian diantaranya, pengambilan sampel, preprocessing, feature ekstraksi, similarity matching dan juga precision dan recall. Hasil eksperimen menunjukkan bahwa dalam 6 kali percobaan hasil ekstraksi penemuan motif Karawo menghasilkan nilai precision berkisar antara 20% sampai 60%, sedangkan nilai recall berkisar antara 3.85% sampai 11.54%. Kelemahan dari penelitian ini yakni masih terdapat banyak noise pada motif yang digunakan serta masih kurangnya jumlah motif pada data training.

**Kata Kunci :** Motif Karawo, CBIR, Invariant Generalized Hough Transform, Eksperimen